

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
Abstrak.....	viii
Abstract.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	4
1.3. Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. <i>Casuarina equisetifolia</i>	5
2.1.1. Sistematika.....	5
2.1.2. Karakteristik Morfologi.....	5
2.1.3. Habitat dan Ekologi.....	7
2.1.4. Status Pemuliaan dan Potensi Pulp dan Kertas.....	8
2.1.5. Persebaran.....	11
2.2. Kultur Jaringan.....	11
2.3. Media dan Hormon Perumbuhan.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.2. Alat dan Bahan.....	21
3.2.1. Alat yang digunakan.....	21

3.2.2.	Bahan yang digunakan	22
3.3.	Metode dan Rancangan Penelitian	22
3.4.	Prosedur penelitian	23
3.4.1.	Persiapan materi tanam (eksplan)	23
3.4.2.	Pembuatan media kultur.....	23
3.4.3.	Sterilisasi Alat	24
3.4.4.	Eksplan tanaman.....	24
3.4.5.	Sterilisasi permukaan jaringan	24
3.4.6.	Sterilisasi eksplan dengan BI pada medium Cair	25
3.4.7.	Penanaman (transfer eksplan dari sumber eksplan ke media tumbuh) 25	
3.4.8.	Subkultur (Pemindahan eksplan ke media tumbuh yang baru)	26
3.4.9.	Pengamatan.....	26
3.4.10.	Analisi Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		28
4.1.	Perolehan Kultur Aksenik	28
4.1.1.	Kontaminasi	31
4.1.2.	<i>Browning</i>	36
4.1.3.	Mati kering	40
4.2.	Respon eskplan.....	43
4.2.1.	Tunas	44
4.2.2.	Kalus.....	50
4.3.	Langkah lanjutan penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		62
5.1.	Kesimpulan	62
5.2.	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....		63
LAMPIRAN.....		72

DAFTAR TABEL

1. Faktor Perlakuan Kombinasi Hormon BAP dan NAA	23
--	----

DAFTAR GAMBAR

1. Hasil kumulatif kultur di akhir pengamatan	28
2. Perolehan Kultur Aksenik Setiap Perlakuan	30
3. Tunas sebelum dilakukan pengelupasan sisik/seludang pada nodusnya (A) ; Tunas setelah dilakukan pengelupasan sisik/seludang pada nodusnya (B)	32
4. Media terkontaminsai jamur berspora coklat (hari pertama) (A) ; Eksplan dan media terkontaminasi jamur berspora coklat di hari kedua (B)	33
5. Kotaminasi bakteri dengan adanya lendir berwarna kuning	33
6. Eksplan berwarna hijau saat awal browning di media kultur (A), eksplan berwarna kecoklatan setelah beberapa minggu inkubasi (B)	38
7. Pengaruh subkultur terhadap jumlah kumulatif browning pada media	39
8. Grafik kumulatif tunas dan koloni kalus pada setiap kombinasi hormon	43
9. Peristiwa Budbreak pada eksplan (A) ; Tunas yang telah mengalami pemanjangan (B)	44
10. Pengaruh BAP terhadap jumlah tunas pada kultur jaringan Cemara udang	46
11. Pengaruh NAA terhadap jumlah tunas	48
12. Pengaruh hormon NAA terhadap perolehan jumlah koloni kalus	53
13. Pengaruh hormon BAP terhadap perolehan jumlah koloni kalus	54
14. Jumlah kumulatif warna kalus pada setiap kombinasi hormon	55
15. Warna kalus putih kehijauan (A) ; Warna kalus putih (B) ; Warna kalus putih kecoklatan (C) ; Warna kalus putih kekuningan (D); Warna kalus kuning (E); Warna kalus kuning kecoklatan (F)	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perolehan Kultur Aksenik Pada Perlakuan Kombinasi Hormon BAP dan NAA
..... 72
2. Komposisi Bahan Kimia Larutan Stok A, B, C dan Vitamin untuk media WPM
..... 73